

GLOSARIUM

<i>Ayo</i>	: Wajah; muka
<i>Ayo-ayo</i>	: Wajah/muka pada bangunan tradisional Karo yang terbuat dari anyaman bambu dan mempunyai ornamen-ornamen serta menjadi pusat ornamen geometrik.
<i>Baleng-baleng</i>	: Batas-batas
<i>Bunga gundur</i>	: Bunga tanaman buah labu
<i>Cimba lau</i>	: Tempat air untuk muda mudi
<i>Derpih</i>	: Dinding pada rumah adat
<i>Derpih angin</i>	: dinding kecil terbuat dari papan letaknya di bagian bawah ayo-ayo
<i>Geriten</i>	: Tempat tulang belulang untuk orang yang telah lama meninggal; kuburan
<i>Jambur</i>	: Tempat berkumpul
<i>Kemping</i>	: Semacam hiasan yang melambangkan anting-anting
<i>Lumut-lumut lawit</i>	: Tumbuhan lumut diatap bagian dalam rumah adat
<i>Utur</i>	: Tali yang terbuat dari ijuk
<i>Mel-melen</i>	: Papan penghimpit derpih
<i>Piseren Kambing</i>	: Pusaran arah rambut yang ada dikepala manusia
<i>Rakut sitelu</i>	: Sistem kekeluargaan suku Karo terdiri dari Kalimbubu, senina, anak beru
<i>Sapo page</i>	: Tempat menyimpan padi
<i>Siwaluh jabu</i>	: Delapan keluarga
<i>Sitelenen</i>	: Bertindih-tindihan
<i>Suki</i>	: Sudut
<i>Tampuk-tampuk pinang</i>	: pucuk pohon pinang
<i>Ture</i>	: Teras rumah adat
<i>Ukat</i>	: Sendok nasi yang terbuat dari bambu
<i>Uis</i>	: Baju ; pakaian